

BAB 1V

PEMBASAHAN

Pada pembahasan kasus ini peneliti akan membahas tentang adanya kesesuaian teori dan hasil intervensi yang dianalisis yaitu pemberian intervensi Relaksasi Benson yang diberikan kepada pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus, dimana intervensi tersebut diharapkan dapat mencegah peningkatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada penderita. Pada tahap penderita atau perencanaan, peneliti memberikan intervensi keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang merupakan diagnosa utama atau aktual yang terjadi pada pasien.

Rencana Tindakan dilaksanakan berdasarkan teori yang telah ditetapkan di dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu pada bagian observasi yaitu identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia, monitor kadar glukosa darah. Pada terapeutik yaitu berikan asupan cairan oral. Pada edukasi yaitu anjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dL dan anjurkan untuk memonitor kadar glukosa darah secara mandiri.

Dari hasil implementasi keperawatan yang dilakukan kepada pasien selama 3 x 24 jam dan implementasi yang dilakukan adalah manajemen hiperglikemia yang terdiri dari komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi serta pemberian intervensi relaksasi benson sesuai dengan SOP Standar Relaksasi Benson. Tanggal 29/03/2023 jam 10.00 mulai diberikan tahapan orientasi Relaksasi Benson dan pengetahuan selanjutnya tahap kerja. Kemudian tahap evaluasi dan tahap lanjut pada dokumentasi pada klien. Ini dilakukan selama 10 menit dan di ulang 2 kali sehari selama 3 x 24 jam.⁵⁹

Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati et al., 2020) menyatakan bahwa terapi relaksasi benson terbukti dalam mengatasi kecemasan, gangguan tidur (insomnia) dan gangguan psikologis lainnya sehingga terapi ini secara konseptual (Kuswandi et al., 2018). dapat memberikan dampak yang baik dalam mengontrol kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus. Penelitian yang dilakukan oleh (Kuswandi et al., 2018) membuktikan bahwa terapi relaksasi benson efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah

Hasil evaluasi keperawatan pada pasien Ny. H setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam, didapatkan kestabilan kadar glukosa darah meningkat dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan lelah atau lesu berkurang, mulut kering membaik. Data objektif didapatkan kadar glukosa membaik yaitu 180 mg/dL dari sebelumnya 300 mg/dL.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Kuswandi et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat penurunan kadar glukosa darah antara sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi benson selama 3 hari berturut-turut yaitu dengan nilai rata-rata sebelum intervensi 300 mg/dL setelah intervensi 180 mg/dL. Penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kuswandi membuktikan bahwa terapi relaksasi benson efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah. Rata-rata kadar glukosa darah sebelum diberikan terapi relaksasi benson pada hari pertama yaitu 375 mg/dL . setelah diberikan terapi relaksasi benson. Setelah diberikan terapi relaksasi benson pada hari pertama menjadi 300 mg/dL. Setelah diberikan terapi relaksasi benson pada hari kedua rata-rata kadar glukosa darah menjadi 230 mg/dL. Setelah diberikan Terapi relaksasi benson pada hari

ketiga menjadi 180 mg/dL.

Penelitian ini dilakukan selama,3Hari berturut-turut dimana hari pertama melakukan penjelasan mengenai terapi relaksasi benson, dan dihari berikutnya kami melakukan terapi relaksasi benson, intervensi dilakukan dalam waktu 10-15 menit.

Pada kasus kelolaan, peneliti memberikan intervensi relaksasi benson untuk menurunkan kadar glukosa darah yang dialami oleh pasien Diabetes Melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah. Berdasarkan evaluasi yang diperoleh terapi relaksasi benson dapat mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dalam hal ini memberikan efek penurunan kadar glukosa darah. Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian serta didukung oleh hasil jurnal yang terkait maka dapat disimpulkan dengan memberikan terapi relaksasi benson dapat menurunkan kadar glukosa darah pada pasien yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah terkait hiperglikemia.